

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh kinerja fungsi supervisi kredit terhadap tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Jabar Banten Cabang Soreang adalah sebagai berikut:

1. Tingkat perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Jabar Banten Cabang Soreang selama tiga tahun terakhir (April 2007 – Maret 2010) pada umumnya menunjukkan perkembangan yang kurang baik. Karena pada periode tersebut *Non Performing Loan* (NPL) cenderung mengalami peningkatan setiap bulannya. Akan tetapi, dengan melihat rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) Bank Jabar Banten Cabang Soreang selama tiga tahun terakhir (April 2007 – Maret 2010) setiap bulannya, menggambarkan kondisi yang cukup baik karena *Non Performing Loan* (NPL) Bank Jabar Banten Cabang Soreang masih berada di bawah batas maksimal yang ditentukan oleh BI yaitu sebesar 5%.
2. Kinerja fungsi supervisi kredit (berdasarkan hasil perbaikan kualitas kredit, realisasi klaim asuransi yang diperoleh, serta hasil pevelangan agunan) Bank Jabar Banten Cabang Soreang selama tiga tahun terakhir (April 2007 – Maret 2010) pada umumnya menunjukkan perkembangan yang kurang baik, karena pada periode tersebut cenderung mengalami penurunan setiap bulannya. Hal ini mengindikasikan kurang efektifnya

fungsi supervisi kredit Bank Jabar Banten Cabang Soreang dalam menjalankan perannya.

3. Dari hasil perhitungan statistik yang dilakukan, diketahui bahwa kinerja fungsi supervisi kredit mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang terjadi pada Bank Jabar Banten Cabang Soreang. Artinya, jika terjadi penurunan pada kinerja fungsi supervisi kredit, maka akan mengakibatkan peningkatan pada tingkat *Non Performing Loan* (NPL).

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan (Bank Jabar Banten Cabang Soreang), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja fungsi supervisi kredit mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap tingkat *Non Performing Loan* (NPL). Kecenderungan penurunan kinerja fungsi supervisi kredit pada Bank Jabar Banten Cabang Soreang selama periode tiga tahun terakhir (April 2007 – Maret 2010), mengakibatkan tingkat NPL pada periode tersebut cenderung mengalami peningkatan. Maka perlu dilakukan suatu evaluasi terhadap kinerja fungsi supervisi kredit sehingga bisa mengembalikan efektivitas dari fungsi supervisi kredit tersebut guna menjalankan perannya dalam rangka mengendalikan serta meminimalisasi NPL dan kerugian yang diakibatkannya.

2. Bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan ini, diharapkan untuk lebih menggali informasi dengan melakukan perbandingan terhadap kinerja fungsi supervisi kredit pada beberapa Kantor Cabang Bank Jabar Banten dengan menggunakan metode penelitian komparatif melalui analisis perbandingan.

